



UIN SUSKA RIAU

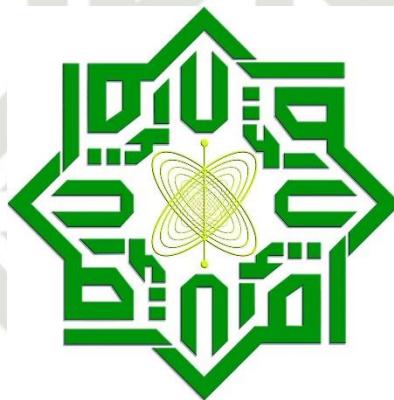
No: skrps/mpi/ftk/Uin.699/25

© Pak Cipta milik UIN Suska Riau

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUKATOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TEMBILAHAN

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

DAMHURI HIDAYAT
NIM. 12010314188

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh peneliti dengan judul peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 2 tembilahan, yang disusun oleh Damhuri Hidayat, NIM. 12010314188 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Jumadil Akhir 1446 H.
9 Desember 2024

Pekanbaru, 09 Desember 2024

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yuliharti, M.Ag.

NIP. 197004041996032001

Dr. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19771129 2002121004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

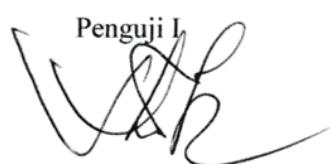
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “*Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan*”, yang disusun oleh Damhuri Hidayat, NIM. 12010314188 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 6 Ramadan 1446 H/6 Maret 2025 M. Skripsi ini di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 06 Ramadan 1446 H.
06 Maret 2025 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I


Dr. Drs. H. Mudasir, M. Pd
NIP. 196611081994021001

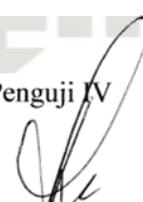
Pengaji II

Dra. Hj. Eli Sabrifha, M. Ag
NIP. 196611111996032001

Pengaji III


Dr. Yundri Ahkyar, M. Pd
NIP. 198008122009011015

Pengaji IV


Dr. Sohiron, M. Pd. I. CIIQA
NIP. 198208042023211012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damhuri Hidayat

Nam : 12010314188

Tempat/tanggal lahir : Seberang Sanglar, 19 Mei 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul skripsi : Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator dalam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
 2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah di sebutkan sumbernya
 3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
 4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Damhuri Hidayat

NIM. 12010314188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alhamdulillahhirabbil 'alamin, Puji syukur atas kehadirat Allah SWT,

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang telah memberikan pertolongan, rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidaklupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta segenap keluarga, sahabat yang telah memperjuangkan islam.

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan. Alhamdulillah atas Hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul, "**Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Administrasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukunganmotivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang selalu mendoakan agar segala urusan penulis dipermudah, yaitu Ibunda Rusni dan Ayahanda Asgar. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta kesabaran yang tak pernah henti kalian berikan selama ini. Dukungan kalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Doa-doa tulus yang kalian panjatkan setiap hari telah membuka jalan dan mempermudah setiap langkah penulis. Tanpa bimbingan, perhatian, dan mengorbankan kalian, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. Penulis sangat bersyukur dan bangga memiliki orang tua seperti kalian, yang selalu berada di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping, memberikan dorongan, dan kepercayaan penuh. Selain itu, beberapa pihak lainnya yang turut berperan, memberi dukungan, bimbingan, motivasi, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag sebagai wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai wakil rektor II, dan Prof Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D sebagai wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan tinggi disini serta membantu penulis dalam menyelesaikan studi di kampus ini.
2. Dr. Kadar, S.Ag., M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zakarsih, M.Ag, sebagai wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd, sebagai wakil dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., sebagai wakil dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj Yuliharti, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Raihani, S.Ag., M.Ed, Ph.D. Sebagai dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan begitu banyak bimbingan, saran, arahan, dan motivasi yang mendukung penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta staf akademik yang telah membantu, mendidik, dan membimbing penulis dari semester satu hingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
7. H. Syaifull Anwar, S.Ag., M.Pd.I, sebagai kepala sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan, Yasni, S.Pd., M.Si, sebagai waka kurikulum, Sukriadi, S.Pi. Sebagai Tenaga Pendidik dan seluruh Keluarga besar SMA Negeri 2 Tembilahan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 8. Penulis, atas perhatian dan bantuannya yang senantiasa mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, mendoakan serta membantu mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses penulisan.
 9. Yusri Basyar dan Mutmainnah, selaku saudara kandung yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
 10. Penulis mengucapkan terimakasih kepada teman kuliah, salwa riswanda s, anggi wahyuni, feri al bukhari, daklan zuldi putra r, obi teso, ikbal ramadani, mukhwan khariri, gunawan raharjo, fadilaturrahman, Akmal fauzan dan lain" yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Setiap bantuan, dukungan, kebersamaan, serta canda tawa yang telah diberikan sungguh-sungguh berarti bagi penulis.
 11. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 20, khususnya Konsentrasi Administrasi Pendidikan Kelas F, yang telah mendampingi penulis dalam proses belajar dan membangun kekeluargaan selama perkuliahan.
 12. Terimakasih untuk keluarga besar Vila Pesona B 10 selaku teman kontrakan yang selalu menemani saya di setiap suka maupun duka di dalam proses penulisan.
 13. Semua pihak yang telah membantu demi lancarnya penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
 14. *And last*, terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan menikmati setiap proses panjang penyusunan skripsi ini. Dengan kerja keras, mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran, baik siang maupun malam, penulis berharap skripsi ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar di masa depan. Semoga perjalanannya menjadi sumber inspirasi untuk terus berkarya, belajar, dan berkembang, serta menjadi pengingat bahwa setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tantangan yang dihadapi selalu membawa pelajaran berharga. Teruslah melangkah dengan semangat, keyakinan, dan tekad yang kuat. Terima kasih untuk tidak menyerah di saat sulit, untuk terus bangkit saat merasa lelah, dan untuk percaya bahwa semua usaha ini akan membawa hasil yang indah di masa depan.

Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu lancarnya penulisan skripsi ini mendapat balasan yang seimbang dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keberbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Pekanbaru, 09 Desember 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil 'Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati dan kesucian iman yang telah menjadi panutan bagi penulis dan seluruh umat muslim.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha dengan gigih. Terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan. Semoga semangat ini terus membara, mendorong penulis untuk berdoa, berusaha, dan tidak pernah menyerah dalam meraih cita-cita di masa depan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Asgar dan Ibu Rusni. Untuk Ibu, sosok yang luar biasa dan sumber inspirasi penulis. Terima kasih atas doa yang tiada henti dan perjuangan tanpa lelah demi kehidupan penulis. Meskipun Ibu tidak sempat menempuh pendidikan tinggi, Ibu berhasil mendidik dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Untuk Bapak tercinta, yang selalu mendoakan kebaikan bagi anak-anaknya, terima kasih atas kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi yang Bapak berikan. Semua ini merupakan sumber inspirasi yang tak ternilai bagi penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

DAMHURI HIDAYAT
UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

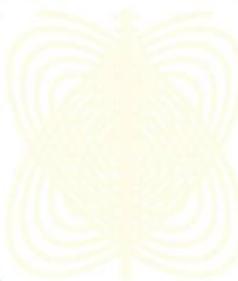
**Jangan takut bermimpi, karena bermimpi adalah tempat menanam benih
harapan dan memetakan cita-cita.”**

(B.J. Habibie)

“Lebih baik jadi kepala udang daripada ekor harimau.”

(prof. Yusril Ihza Mahendra)

**“Terlambat Belum Tentu Tidak Bisa”
(Penulis)**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Damhuri Hidayat, (2025): Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan.

Penelitian ini mengkaji peran kepala sekolah sebagai edukator dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Tembilahan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepala sekolah dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi para guru menuju tingkat profesionalisme yang lebih tinggi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan telah mengimplementasikan berbagai strategi edukasi, meliputi: pembinaan rutin terkait perangkat pembelajaran, fasilitasi pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan workshop, penciptaan lingkungan akademik yang kondusif, serta pemberian penghargaan terhadap kinerja guru. Strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan empat kompetensi guru yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Namun demikian, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan peran kepala sekolah sebagai edukator melalui program pengembangan kepemimpinan yang berkelanjutan serta peningkatan dukungan dari pemangku kepentingan pendidikan.

Kata Kunci: *Peran kepala sekolah, edukator, Kompetensi profesional guru.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Danhuri Hidayat, (2025): The Role of the Principal as an Educator in Improving Teacher Professionalism at SMA Negeri 2 Tembilahan.

This study examines the role of the principal as an educator in an effort to improve teacher professionalism at SMA Negeri 2 Tembilahan. Using a descriptive qualitative approach, this study aims to identify and analyze the principal's strategies in guiding, directing, and motivating teachers towards a higher level of professionalism. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and analysis of school documents. The results of the study indicate that the principal of SMA Negeri 2 Tembilahan has implemented various educational strategies, including: routine coaching related to learning tools, facilitating competency development through training and workshops, creating a conducive academic environment, and providing awards for teacher performance. These strategies have proven effective in improving four teacher competencies, namely pedagogical, professional, social, and personality. However, several obstacles were found such as budget constraints and resistance to change from some teachers. This study recommends the need to strengthen the role of the principal as an educator through a sustainable leadership development program and increased support from education stakeholders.

Keywords: *The role of the principal, educator, teacher professionalism.*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

دمهوري هدایات، (٢٠٢٥): دور مدير المدرسة في تحسين كفاءة المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تمبلاهان

يهدف هذا البحث إلى تحليل دور مدير المدرسة في تحسين كفاءة المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تمبلاهان. يركز هذا البحث على تنفيذ الوظيفة القيادية لمدير المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين من خلال البرامج والسياسات المختلفة المنفذة. تستخدم طريقة البحث المنهج الوصفي النوعي مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلة واللاحظة والدراسة التوثيقية. تظهر نتائج البحث أن مدير المدرسة الثانوية الحكومية تمبلاهان قام بدوره كقائد تربوي من خلال عدة استراتيجيات رئيسية تخطيط وتنفيذ برامج التطوير المستمر للكفاءة المعلمين، الإشراف الأكاديمي المنتظم، توفير التحفيز والدعم في تحسين المؤهلات الأكادémie للمعلمين، تسهيل أنشطة التدريب وورش العمل، والتقييم المنهجي لأداء المعلمين. وكان لتطبيق هذه الاستراتيجيات أثر إيجابي على رفع الكفاءات التربوية والمهنية والاجتماعية والشخصية للمعلمين. ويوصي هذا البحث بأهمية تعزيز دور مدير المدرسة كعوامل تغيير في تطوير كفاءة المعلمين لخلق تعليم جيل

الكلمات الأساسية: مدير المدرسة، كفاءة المعلمين، القيادة التربوية، التطوير

المهني



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBERAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Proposisi	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Informan Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34

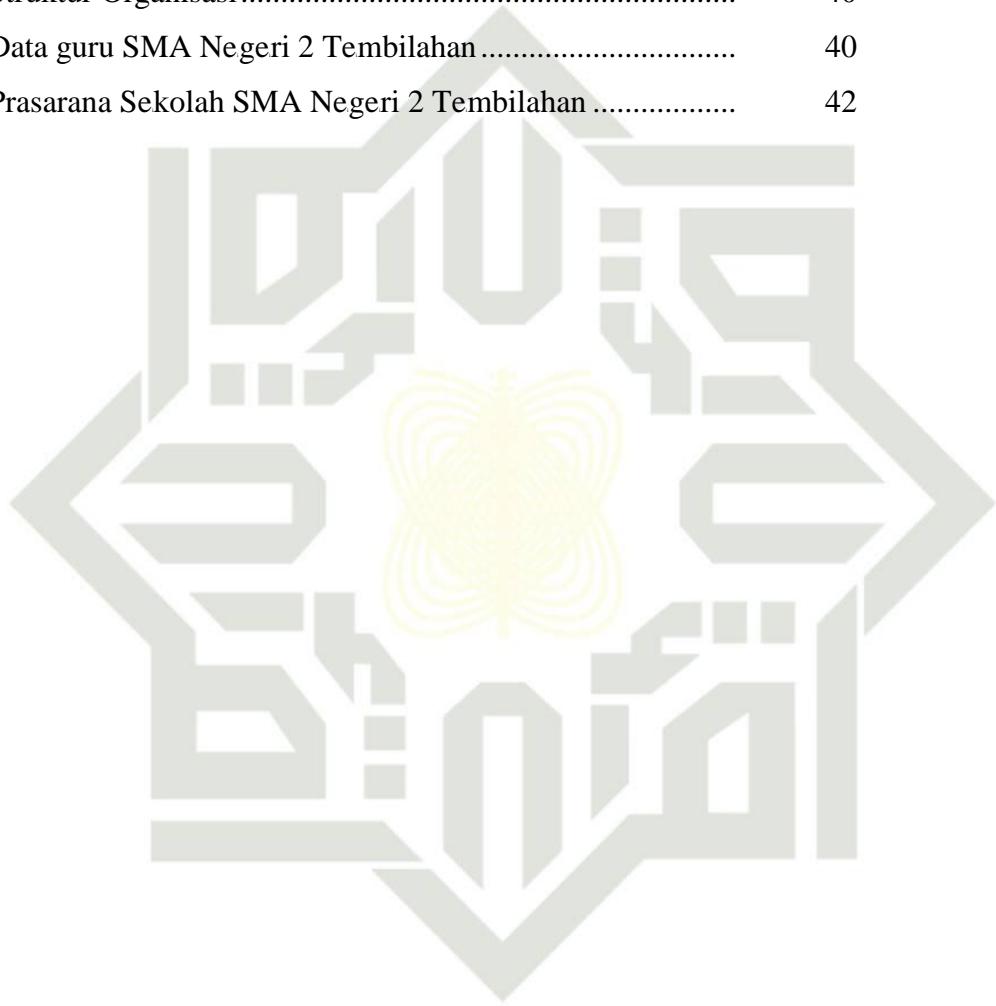
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B.	Hasil Penelitian	43
C.	Pembahasan.....	53
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan Dari Tahun 2013-Sekarang	38
Tabel IV.2	Profil SMA Negeri 2 Tembilahan.....	38
Tabel IV.3	Struktur Organisasi.....	40
Tabel IV.4	Data guru SMA Negeri 2 Tembilahan.....	40
Tabel IV.5	Prasarana Sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	61
Lampiran 2	Transkip Wawancara Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Sma Negeri 2 Tembilahan.....	64
Lampiran 3	Transkip Wawancara Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Sma Negeri 2 Tembilahan.....	71
Lampiran 4	Transkip Wawancara Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Sma Negeri 2 Tembilahan.....	78
Lampiran 5	Pengajuan Judul Penelitian.....	85
Lampiran 6	Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi	86
Lampiran 7	Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 8	Mohon Izin Pra/Riet	88
Lampiran 9	ACC Seminar Proposal.....	89
Lampiran 10	Pedoman Wawancara	90
Lampiran 11	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	91
Lampiran 12	Mohon Izin Riset	92
Lampiran 13	Rekomendasi	93
Lampiran 14	Izin Riset.....	94
Lampiran 15	Kegiatan Bimbingan	95
Lampiran 16	ACC Sempro	96
Lampiran 17	Dokumentasi.....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah profesionalisme guru sebagai ujung tombak pelaksana proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai edukator yang tidak hanya mengelola administrasi sekolah, tetapi juga membimbing dan mengembangkan profesionalisme para guru di bawah kepemimpinannya.¹

SMA Negeri 2 Tembilahan, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah yang terletak di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu bersaing di era global. Sebagai sekolah menengah atas negeri yang menjadi rujukan di wilayah tersebut, SMA Negeri 2 Tembilahan diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan terbaik melalui tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di bidangnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, tuntutan akan peningkatan kualitas pendidikan semakin tinggi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Perubahan kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian yang terus mengalami pembaruan mengharuskan para guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Di sinilah peran kepala sekolah

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK., 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai edukator menjadi sangat penting dalam membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru.

Kepala sekolah sebagai edukator memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh dan teladan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Lebih dari itu, kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan budaya akademik yang kondusif untuk pengembangan profesionalisme guru melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, supervisi, dan evaluasi kinerja guru.

Namun demikian, upaya peningkatan profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Tembilahan tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan dan kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan anggaran untuk pengembangan SDM, motivasi guru yang belum merata, serta dinamika perubahan kebijakan pendidikan yang terkadang sulit diikuti. Situasi ini menuntut kepala sekolah untuk memiliki strategi khusus dalam menjalankan perannya sebagai edukator.

Dalam konteks kebijakan nasional, pemerintah telah menetapkan berbagai regulasi untuk meningkatkan profesionalisme guru, seperti program sertifikasi guru, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), dan peningkatan kualifikasi akademik. Kebijakan-kebijakan ini memberikan landasan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan program peningkatan profesionalisme guru di tingkat sekolah.²

Pendidikan memegang peran sentral dalam pembangunan bangsa. Kualitas suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya

² Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. *Modul Kepemimpinan Pembelajaran untuk Kepala Sekolah*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusianya, yang sebagian besar dibentuk melalui proses pendidikan yang berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan nasional, guru merupakan elemen kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan, karena guru berperan langsung dalam mendidik, membimbing, dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru menjadi sebuah keniscayaan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh kualifikasi akademik dan sertifikasi semata, melainkan juga oleh komitmen, kompetensi, dan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya secara optimal. Guru yang profesional diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif serta mampu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, dukungan dan peran aktif kepala sekolah sangat dibutuhkan, khususnya dalam menjalankan fungsi sebagai edukator.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru. Salah satu peran penting kepala sekolah adalah sebagai edukator, yaitu sebagai pemimpin pembelajaran yang tidak hanya mengelola sekolah secara administratif, tetapi juga membimbing, memberi motivasi, serta menjadi panutan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran edukatif kepala sekolah sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam membangun budaya sekolah yang mendukung pembelajaran bermakna dan kolaboratif.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, kepala sekolah dituntut memiliki lima kompetensi, yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dalam kerangka tersebut, peran sebagai edukator tercermin dalam kemampuan kepala sekolah dalam membimbing guru dan staf dalam melaksanakan tugas profesionalnya serta memberikan dorongan dan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan komunitas belajar guru (KLG).³

Di SMA Negeri 2 Tembilahan, seperti halnya sekolah lainnya di Indonesia, tantangan dalam meningkatkan profesionalisme guru menjadi perhatian serius. Perubahan kurikulum, tuntutan teknologi, serta karakteristik peserta didik yang semakin beragam menuntut guru untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kapasitasnya. Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peranan vital dalam mendorong dan memfasilitasi guru agar mampu memenuhi tuntutan tersebut melalui pembinaan, pendampingan, dan pemberian contoh praktik pembelajaran yang baik. Kepala sekolah juga diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu menumbuhkan semangat inovasi dan kolaborasi di kalangan guru.⁴

³ Kementerian Pendidikan Nasional. *PermenDiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. (Jakarta: Kemendiknas 2007).

⁴ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, kenyataannya tidak semua kepala sekolah mampu menjalankan peran sebagai edukator secara optimal. Sebagian kepala sekolah masih lebih fokus pada tugas administratif dan kurang terlibat dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi guru untuk mengembangkan diri dan mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif di kelas. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran kepala sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya di SMA Negeri 2 Tembilahan, sebagai salah satu sekolah negeri yang menjadi rujukan di wilayahnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang praktik kepemimpinan edukatif kepala sekolah, strategi yang digunakan dalam membina guru, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 2 Tembilahan, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan praktik kepemimpinan edukatif yang efektif.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tembilahan dengan judul **“Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 Tembilahan.”**

C. Penegasan Istilah

1. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam konteks ini adalah fungsi dan tanggung jawab yang dijalankan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah. Sesuai dengan Permendiknas No. 13 Tahun 2007, kepala sekolah memiliki lima dimensi kompetensi, yakni kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan, dan sosial.⁵

2. Edukator

Edukator adalah seseorang yang berperan sebagai pembimbing, pembina, dan pendorong dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah

⁵ Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kemendiknas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai edukator memiliki fungsi utama membina guru dalam proses pembelajaran, baik melalui supervisi akademik, pembinaan langsung, maupun melalui kegiatan pengembangan profesional guru.

3. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi profesional yang ditetapkan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru profesional dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mendalam, kemampuan mengajar yang efektif, serta komitmen tinggi terhadap etika profesi dan pengembangan diri.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Peran kepala sekolah dalam membina guru melalui supervisi akademik belum berjalan secara maksimal dan rutin.
- b. Kurangnya inovasi dalam pendekatan pembinaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah.
- c. Masih terbatasnya pemanfaatan teknologi dan strategi pembelajaran berbasis digital dalam pembinaan guru oleh kepala sekolah.
- d. Faktor internal maupun eksternal yang menghambat pelaksanaan peran edukatif kepala sekolah, seperti beban administratif, keterbatasan waktu, atau minimnya dukungan dari instansi terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu tentang: Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan peran sebagai edukator untuk meningkatkan kompetensi profesional guru?
- b. Apa saja kendala dan faktor pendukung yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah melaksanakan peran sebagai edukator untuk meningkatkan kompetensi profesional guru ?
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dan faktor pendukung yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya dimasa yang akan datang serta bermanfaat untuk pengembangan ilmu dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah SMAN 2 Tembilahan bisa menjadi bahan masukan untuk meningkatkan peran seorang pemimpin dalam meningkatkan profesionalisme guru yang akan datang.
- b. Bagi Universitas; untuk menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya dan mahasiswa UIN Suska Riau pada umumnya.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah informasi konkret serta wawasan dalam mengembangkan diri sendiri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konsep Teori

1. Peran Kepala Sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

a. Peran Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin formal dalam lembaga pendidikan kepala sekolah harus menjalankan fungsi dan peranannya Menurut Nurkolis standar minimal prosedur tugas kepala sekolah dapat digolongkan menjadi tujuh pokok yaitu kepala sekolah sebagai *educator, administrator, manajer, supervisor, leader, inovator* dan kepala sekolah sebagai *motivator*.⁶

1) Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Kepala sekolah sebagai edukator memiliki tiga sasaran utama yaitu, guru atau tenaga fungsional yang lain, tenaga administrasi (staff) dan kelompok para siswa atau peserta didik. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat, pembinaan moral, mental, fisik dan dorongan kepada warga sekolah serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.⁷

⁶ Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2013), h. 120-122

⁷ Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai edukator mencakup perilaku yang menjadi sasaran yaitu para tenaga fungsional, staf dan peserta didik yang harus mampu meningkatkan moral, sifat dan mental sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan.

2) Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Adapun tugas kepala sekolah sebagai manajer yaitu, melakukan penyusunan rencana, mengorganisasikan kegiatan, mengarahka atau mengendalikan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana dan keuangan.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus mampu memanajemen pendidikan meliputi kurikulum dan pengajaran, manajemen kelas, peserta didik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan mengakses sumber

⁸ Basri, H. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), hal.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dayaseikolah untuk meiwujudkan visi misi untuk meincapai tujuan seikolah.

3) Keipala Seikolah sebagai administrator

Keipala seikolah seibagi administrator sangat diperlukan kareina keigiatan di seikolah tidak teirlepas dari peingeilolaan administrasi yang beirsifat peincatatan dan peindokumeintasian seiluruh program seikolah. Keigiatan teirsebut peirlu dilakukan seicara eifeiktif agar administrasi seikolah dapat teirtata dan teirlaksana deingen baik.

Adapun tugas pokok keipala seikolah seibagi administrator yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi, kurikulum, ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan dan kesenian, bimbingan konseling, UKS, dan OSIS.

4) Kepala Sekolah sebagai supervisor

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah untuk melakukan pekerjaan secara efektif. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktifitas di sekolah bermuarapada pencapaian yang efisien dan efektivitas pembelajaran.⁹

⁹ Basri, H. *Op.cit.*, h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai supervisor, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan supervisi dalam proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kerja sama dengan masyarakat/instansi lain, kegiatan ketatausahaan, koperasi sekolah, kehadiran guru, pegawai dan siswa.

5) Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader merupakan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang terus melakukan sesuatu yang baik sehingga menjadi tauladan yang ditiru oleh bawahannya. Kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan peserta siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing, membuka komunikasi dua arah dan mendelagasikan tugas.¹⁰

6) Kepala Sekolah Sebagai Innovator

Kepala sekolah dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator yaitu berperan untuk menggerakkan perubahan inovasi guru, memperbaiki situasi saat ini menjadi situasi yang lebih baik di masa mendatang. Jadi peran kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga

¹⁰ Moh Idochi Anwar, *Admimistrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan: Teori Konsep Dan Isu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai innovator adalah mampu mencari dan menemukan ide baru dalam pembelajaran dan menciptakan inovasi yang ditujukan untuk memenuhi tuntutan masa depan sesuai kebutuhan masyarakat.

7) Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan yang dapat membangkitkan semangat seluruh staff dalam melakukan berbagai tugasnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai motivator adalah untuk membangkitkan semangat seluruh anggota sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan merupakan kunci utama jaminan keberhasilan suatu institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai leader yaitu harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan dan meningkatkan kemampuan dan kemauan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 tembilahan agar nantinya bisa berguna bagi penerus dan mutu lulusan yang semakin kompeten.

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uraian di atas bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan merupakan kunci utama jaminan keberhasilan suatu institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator

Tugas professional kepala sekolah, yaitu sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator atau disingkat dengan EMASLIM. Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Sedangkan Educator adalah pendidik. Memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Pendidik adalah orang yang mendidik. Sedang mendidik diartikan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, sehingga pendidikan dapat diartikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.¹¹

Dalam melakukan perannya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan

¹¹ Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, moving class dan mengadakan program akselerasi (*acceleration*) bagi peserta didik yang cerdas di atas normal.¹²

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai educator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran, untuk menambah wawasan para guru. Kepala sekolah juga harus memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya memberikan kesempatan bagi para guru yang belum mencapai jenjang sarjana untuk mengikuti kuliah di universitas terdekat dengan sekolah, yang pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah harus berusaha untuk mencari beasiswa bagi guru yang melanjutkan pendidikan, melalui kerjasama dengan masyarakat, dengan dunia usaha atau kerjasama lain yang tidak mengikat.

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kepala sekolah harus berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, kemudian, hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan di papan pengumuman. Hal ini bermanfaat untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya.
- 3) Menggunakan waktu belajar dengan efektif dan efisien di sekolah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.¹³

Sebagai seorang pendidik, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik dan artistik.

1) Pembinaan Mental

Yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim yang kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik, secara proporsional dan profesional. Untuk itu, kepala sekolah harus berusaha melengkapi sarana, prasarana dan sumber belajar agar dapat memberi kemudahan kepada para guru dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar. Mengajar dalam arti

¹³ Ibid., 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik (*facilitate of learning*).

2) Pembinaan Moral

Yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan, sikap dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan. Kepala sekolah profesional harus berusaha memberikan nasehat kepada seluruh warga sekolah, misalnya pada setiap upacara bendera atau pertemuan rutin.

3) Pembinaan Fisik

Yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan mereka secara lahiriah. Kepala sekolah professional harus mampu memberikan dorongan agar para tenaga kependidikan terlibat secara aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olah raga, baik yang diprogramkan di sekolah maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat di sekitar sekolah.

4) Pembinaan Artistik

Yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan. Hal ini biasanya dilakukan melalui kegiatan karyawisata yang dilakukan setiap akhir tahun ajaran. Dalam hal ini, kepala sekolah dibantu oleh para pembantunya harus mampu merencanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai program pembinaan artistic, seperti karyawisata, agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Lebih dar itu, pembinaan artistik harus terkait atau merupakan pengayaan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Peran kepala sekolah sebagai educator ini tidak terlepas dari kompetensi kepribadian kepala sekolah menyangkut akhlaknya yang mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, menjadi teladan bagi komunitas sekolah, memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah, bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah serta memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

Terakhir yang perlu diperhatikan oleh setiap kepala sekolah terhadap peranannya sebagai pendidik, mencakup dua hal pokok, yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik itu diarahkan. Sedang yang kedua, yaitu bagaimana peranan sebagai pendidik itu dilaksanakan. Ada tiga kelompok sasaran utama, yaitu para guru atau tenaga fungsional yang lain, tenaga administratif (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik.

Seperti diketahui kehidupan manusia selalu dikendalikan dan ditentukan oleh faktor-faktor psikis yang ada di dalam dirinya serta kondisi fisik yang dimilikinya. Faktor psikis, seperti pandangan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sikap keinginan/harapan, harga diri, rasa puas dan sebagainya. Sedang kondisi fisik, ialah keadaan lahiriah manusia yang bersifat jasmaniah yang diharapkan sehat sehingga mampu mendukung secara serasi unsur-unsur psikis tersebut, sehingga tercipta manusia yang harmonis antara pertumbuhan, perkembangan, kestabilan psikis dengan kondisi jasmani yang sehat bugar.

Akibat latar belakang kondisi psikis dan fisik manusia yang berbeda-beda, maka keadaan masing-masing kelompok yang terdiri dari kumpulan manusia tersebut, juga berbeda-beda satu dengan yang lain atau bervariabel. Artinya setiap kelompok mempunyai nuansa, dalam arti memiliki berbagai variasi atau ketidaksamaan, walaupun variasi tersebut sangat kecil sekalipun.

Betapapun demikian masing- masing kelompok yaitu guru, staf dan siswanya menuntut sikap arif dan teliti dari seorang kepala sekolah. Perbedaan-perbedaan tersebut secara umum, dapat diamati melalui berbagai gejala, seperti: tingkat kematangan, latar belakang pendidikan, latar belakang kehidupan sosial budaya, motivasi, tingkat kesadaran bertanggung jawab dan sebagainya. Akibatnya, adanya nuansa yang ada pada masing-masing kelompok memaksa strategi pelaksanaan peranan kepala sekolah sebagai pendidik yang mencakup nilai-nilai mental, moral, fisik dan aestetika, tidak dapat dipaksakan begitu saja. Sebaliknya memerlukan sikap persuasi dan keteladanan.¹⁴

¹⁴ Wahyusumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, hal 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan dan perilaku, termasuk penampilan kerja dan penampilan fisik.

c. Kompetensi Profesional Guru

1) Pengertian Profesionalisme Guru

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh guru dalam penguasaan materi pelajaran secara mendalam dan menyeluruh, serta kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi ini mencakup kemampuan konseptual, teknikal, dan personal yang secara bersama-sama mendukung terciptanya proses pendidikan yang berkualitas.¹⁵

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan terhadap kurikulum, substansi keilmuan, serta struktur dan metodologi keilmuan.¹⁶

Guru merupakan komponen kunci dalam sistem pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini merupakan

¹⁵ Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013).

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerminan dari kualitas penguasaan materi ajar, kemampuan pedagogis, serta keterampilan dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Kompetensi profesional menjadi syarat mutlak untuk menjamin mutu pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Tanpa kompetensi profesional yang kuat, guru tidak akan mampu memberikan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

2) Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru

a) Penguasaan Materi Pelajaran

Guru profesional harus menguasai secara mendalam isi mata pelajaran yang diajarkan. Penguasaan ini tidak hanya mencakup hafalan konsep, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap struktur, metode, dan logika keilmuan dari mata pelajaran tersebut. Misalnya, seorang guru matematika tidak hanya harus mampu menyelesaikan soal, tetapi juga menjelaskan konsep-konsep dasar dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan nyata.¹⁷

b) Penguasaan Kurikulum dan Perkembangannya

Guru harus memahami tujuan, isi, struktur, dan pendekatan kurikulum yang digunakan. Penguasaan terhadap kurikulum membantu guru untuk menyesuaikan strategi dan

¹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan budaya lokal dalam proses belajar mengajar.¹⁸

c) Kemampuan Mengembangkan Materi dan Media Pembelajaran

Guru dituntut untuk mampu merancang dan mengembangkan bahan ajar serta media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi bagian dari kompetensi ini, guna menjawab tantangan pendidikan di era digital.

d) Kemampuan Melakukan Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Guru profesional tidak hanya mengajar, tetapi juga mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa secara objektif dan menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian yang akurat membantu guru memahami kebutuhan belajar siswa dan memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan.¹⁹

e) Kemampuan Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan

Guru profesional memiliki semangat belajar sepanjang hayat. Ini ditunjukkan melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan ilmiah lainnya.

Selain itu, guru juga perlu aktif dalam membuat karya tulis

¹⁸ Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers 2011).

¹⁹ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah, penelitian tindakan kelas, dan publikasi ilmiah sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan.²⁰

3) Tantangan dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru

Beberapa tantangan yang sering dihadapi guru dalam meningkatkan profesionalismenya antara lain:

- a) Terbatasnya akses terhadap sumber daya dan pelatihan berkualitas. Beban administrasi yang tinggi mengurangi fokus guru pada pengembangan diri.
- b) Kurangnya apresiasi terhadap inovasi dan kreativitas guru di lapangan.
- c) Tantangan teknologi dan digitalisasi yang belum sepenuhnya dikuasai oleh semua guru.

Untuk itu, dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi peningkatan profesionalisme guru.

d. Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Dalam sistem pendidikan, guru memegang peran sentral sebagai pelaksana proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi faktor penentu dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Namun, peningkatan profesionalisme

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru tidak dapat dicapai secara individual, melainkan melalui dukungan sistemik dari berbagai pihak, terutama kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan.²¹

Peran kepala sekolah saat ini telah mengalami pergeseran dari sekadar administrator menuju pemimpin pembelajaran (*instructional leader*), termasuk menjalankan fungsi sebagai edukator. Dalam posisi ini, kepala sekolah tidak hanya bertugas mengelola manajemen sekolah, tetapi juga menjadi pembimbing, pengarah, dan motivator bagi guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap peran kepala sekolah sebagai edukator menjadi sangat penting dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan nasional.

Kepala sekolah sebagai edukator adalah individu yang menjalankan fungsi pembimbingan dan pendampingan kepada guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai edukator, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mendorong proses belajar sepanjang hayat bagi para guru dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung budaya belajar.

Menurut Mulyasa, kepala sekolah sebagai edukator memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas guru melalui supervisi akademik, pembinaan, serta penyediaan fasilitas pengembangan profesional berkelanjutan,²²

²¹ Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2010).

²² Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme guru mencakup kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kompetensi dan etika profesi. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa profesionalisme guru terdiri atas empat komponen utama:²³

- 1) Kompetensi pedagogik – Kemampuan mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Kompetensi profesional – Penguasaan materi pelajaran secara mendalam.
- 3) Kompetensi sosial – Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan peserta didik, sesama guru, dan masyarakat.
- 4) Kompetensi kepribadian – Karakter dan integritas guru dalam menjalankan tugas.

Profesionalisme guru ini perlu terus dikembangkan melalui sistem pembinaan yang berkelanjutan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Dari hasil penelitian terdahulu agar terhindar dari duplikasi maka peneliti melihat dan menelusuri bagai mana penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti yaitu :

²³ Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Nugraheni, A. S., & Khanifah, S. (2016). Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*.

²⁵ Hasni, K. (2020). Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Swasta Sekundur Aceh Tamiang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar pengembangan karakter siswa.²⁶

Hasil penelitian menunjukkan 3 peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Di antaranya pertama menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai motivator dalam meningkatkan profesionalisme guru. Peran tersebut mencakup pengaturan lingkungan fisik madrasah, suasana kerja yang kondusif, pembinaan disiplin guru, pemberian dorongan, dan penghargaan terhadap guru berprestasi. Hasilnya, terjadi peningkatan dalam administrasi pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta kedisiplinan guru. Kedua menemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai interpersonal, informasional, dan pengambil keputusan. Kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru ditunjukkan melalui penguasaan kompetensi sosial, profesional, pribadi, dan pedagogik guru. Kepala sekolah juga terlibat aktif dalam setiap kegiatan di sekolah, memberikan motivasi kepada guru untuk bekerja sama dengan atasan. Ketiga bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam manajemen dan kepemimpinan untuk mengembangkan dan memajukan sekolah secara efektif.

C. Proposisi

Proposisi merupakan salah satu elemen yang mencirikan teori. Teori yang memberitahukan kepada kita apakah konsep berhubungan atau tidak dan jika mereka berhubungan bagaimana mereka berhubungan dengan yang

²⁶ Tarhid. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hainya. Maka dengan adanya proposisi akan menjadi suatu rancangan yang dapat di percaya atau yang bisa di buktikan dan di gunakan secara nyata.

Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 2 Tembilahan.

1. Melakukan supervisi akademik
 - a. Observasi kelas oleh kepala sekolah
 - b. Evaluasi proses belajar mengajar
2. Melakukan pembinaan berkelanjutan
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan guru
 - b. Pemanfaatan teknologi dan sumber daya
3. Menerapkan pemberdayaan guru.
 - a. Pengembangan kompetensi profesional guru
4. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang sebagai objek penelitian yang diamati.²⁷ Metode kualitatif deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 2 Teimbilahan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Neigeiri 2 Teimbilahan, lokasi tersebut dipilih karena peneliti merasa sanggup dan tertarik dengan sekolah itu merupakan sekolah model dikabupaten teimbilahan. Penelitian ini dilakukan setelah terlaksananya seminar proposal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah selesai seminar proposal dan keluarnya surat riset dari Fakultas, setelah itu akan dilakukan penelitian riset untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan dan juga waka kurikulum serta beberapa guru pengajar, sedangkan objek penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan.

D. Informan Penelitian

Adapun Informan (Narasumber) penelitian ini terdiri dari:

1. Informan utama, dalam penelitian ini yang menjadi informan utama ialah Kepala Sekolah dikarenakan terkait dengan data yang akan diperoleh tentang Peran Kepala Sekolah sebagai edukator Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan.
2. Informan pendukung, untuk memperkaya informasi yang telah diperoleh dari informan utama ialah wakil kepala bidang kesiswaan, dan beberapa guru.
3. Informan tambahan, sebagai tambahan dari informasi yang diperolah dari informan utama dan pendukung ialah guru di SMA Negeri 2 Tembilahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang dan mendukung penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara mengumpulkan data dimana peneliti hanya sebagai pengamat terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap subjek penilitian.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah. Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab serta berhadapan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang ilmiah dari pihak-pihak yang bersangkutan. Pada saat ingin melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang terstruktur yang berkaitan dengan penelitian serta alat perekam yang memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian.

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan sebagai sumber data primer dan untuk mendapatkan data tambahan agar memperkuat data peneliti maka menjadikan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala bagian TU, dan guru sebagai sumber data tambahan untuk mendukung realitas dari implementasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA Negeri 2 Tembilahan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun dokumen yang diperoleh yaitu dokumen profil sekolah serta dokumen lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.²⁸ Menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

Triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam Triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu , maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

²⁸ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau terperinci. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, sehingga dapat dipahami dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti guna untuk mencari atau memahami makna, keteraturan penjelasan alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai edukator di SMA Negeri 2 Tembilahan sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai manajer administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang memiliki tanggung jawab langsung dalam membina, membimbing, dan mengarahkan guru untuk terus berkembang secara profesional. Kepala sekolah melaksanakan fungsi edukatif dengan berbagai pendekatan, seperti melalui kegiatan supervisi akademik, pelatihan internal (in-house training), diskusi kelompok terfokus, pembinaan pribadi, serta mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri secara eksternal.

Kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator yang menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk pembelajaran, serta sebagai motivator yang mendorong semangat dan antusiasme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses ini, kepala sekolah secara aktif memantau perkembangan kinerja guru, memberikan umpan balik yang membangun, dan membuka ruang kolaborasi di antara para pendidik. Hasilnya, terdapat peningkatan kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, meskipun peningkatan ini masih belum merata pada semua guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran tentang peran kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di sekolah menengah atas 2 tembilahan.

1. Di harapkan kepada kepala sekolah menengah atas negeri 2 tembilahan untuk terus menjalankan tugasnya sebagai mana mestinya agar menjadikan sekolah lebih baik kedepanya.
2. Di harapkan kepada tenaga pendidik, agar bisa menjalankan peran sebagai guru yang profesional dalam mengajar demi terciptanya sekolah yang luarbiasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, 2008).
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. *Modul Kepemimpinan Pembelajaran untuk Kepala Sekolah*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Bandung: Alfabeta, 2014),
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. (Jakarta: Kemendiknas 2007).
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers 2011).
- Moh Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembelajaran: Teori Konsep Dan Isu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010).
- Sugarsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

- Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2010).
- Nugraheni, A. S., & Khanifah, S. (2016). Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*.
- Hasni, K. (2020). Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Swasta Sekundur Aceh Tamiang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*.
- Tarhid. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Nusa Putra dan Ninin Dwile stari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

© **LAMPIRAN 1**

PEDOMAN WAWANCARA

A Identitas Informan

1. Nama Informan : H. Syaiful Anwar.S.Ag.,M.Pd.
2. Jabatan Informan : Kepala Sekolah
3. Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan

B Pertanyaan Penelitian

1. Apa tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah ?
2. Bagaimana peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru ?
3. Mengapa pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru?
4. Apa tantangan yang sering di hadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan?
5. Bagaimana langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru ?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru?
7. Bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama Informan : Yasni, S.Pd., M.Si
2. Jabatan Informan : Waka Kurikulum
3. Tempat Wawancara : Ruangan Waka Kurikulum SMA Negeri 2
Tembilahan

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah ?
2. Bagaimana peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru ?
3. Mengapa pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru?
4. Apa tantangan yang sering di hadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan?
5. Bagaimana langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru ?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru?
7. Bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Peneliti

1. Nama Informan : Sukriadi , S.Pi.
2. Jabatan Informan : Waka Kurikulum
3. Tempat Wawancara : Ruangan Majelis Guru SMA Negeri 2
Tembilahan

B. Pertanyaan Peneliti

1. Apa tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah ?
2. Bagaimana peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru ?
3. Mengapa pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru?
4. Apa tantangan yang sering di hadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan?
5. Bagaimana langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru ?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru?
7. Bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif ?

© **LAMPIRAN 2**

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN**

Nama Informan : H. Syaiful Anwar.S.Ag.,M.Pd.
 Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Tempat Wawancara : Ruang Keipala Seikolah SMA Negeri 2 Teimbilahan

NO	PEIRTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah ?	Tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran melalui pembinaan yang sistematis terhadap kinerja guru. Supervisi ini berfokus pada aspek akademik, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas. Melalui supervisi, guru didampingi dan dibina agar mampu mengembangkan kompetensinya, menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, supervisi akademik juga bertujuan untuk mendorong terciptanya budaya reflektif dan profesional di kalangan pendidik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>sehingga mereka dapat terus memperbaiki praktik mengajarnya berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi sarana penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah.</p>
<p>Bagaimana peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru ?</p>	<p>Peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru sangat penting karena ia berfungsi sebagai pendamping, pembina, dan penilai profesional dalam proses pembelajaran. Supervisor akademik membantu guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, memberikan masukan yang konstruktif, serta mendorong penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Melalui observasi kelas, diskusi, serta pelatihan yang terarah, supervisor berusaha mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, kemudian memberikan dukungan agar guru mampu memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengapa pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru ?

Pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru karena proses belajar dan peningkatan kualitas tidak berhenti setelah seseorang menjadi guru. Dunia pendidikan terus berkembang, baik dari sisi kurikulum, metode pembelajaran, maupun kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Oleh karena itu, guru perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran yang dinamis. Pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan ruang bagi guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, mengatasi kelemahan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu, pembinaan ini juga menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat, memperkuat rasa percaya diri, dan membangun budaya profesional di lingkungan sekolah.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Apa tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan ?</p>	<p>tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan adalah kurangnya waktu dan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan pembinaan di tengah padatnya beban kerja sehari-hari. Selain itu, ketersediaan sumber daya, seperti fasilitator yang kompeten, materi yang relevan, serta dukungan dari pihak manajemen sekolah, sering kali menjadi kendala. Tidak semua guru juga memiliki motivasi yang sama untuk terus belajar dan mengembangkan diri, apalagi jika pembinaan dianggap hanya sebagai kewajiban administratif. Di sisi lain, kurangnya sistem evaluasi dan tindak lanjut yang jelas setelah pembinaan membuat program tersebut tidak selalu berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas mengajar.</p>
<p>Bagaimana langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru ?</p>	<p>Langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru dimulai dengan melakukan pemetaan kebutuhan secara menyeluruh agar program yang dirancang benar-benar sesuai dengan tantangan dan potensi yang dimiliki oleh para guru. Setelah itu, perencanaan kegiatan perlu dilakukan secara matang dengan melibatkan guru</p>

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru?</p>	<p>sebagai bagian dari proses, sehingga mereka merasa memiliki dan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Pelaksanaan program harus didukung dengan pendekatan yang partisipatif, kolaboratif, dan relevan dengan praktik pembelajaran yang nyata. Penting juga untuk menyediakan ruang refleksi dan diskusi agar guru dapat saling berbagi pengalaman serta belajar dari satu sama lain. Selama proses berjalan, pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program dan menyesuaikan strategi bila diperlukan.</p> <p>Peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru sangat penting karena ia menjadi pemimpin yang menentukan arah dan budaya kerja di lingkungan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru, termasuk memberi dukungan moral, administratif, dan teknis dalam setiap upaya peningkatan kompetensi. Ia juga berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan guru dengan berbagai sumber daya pelatihan dan pengembangan, baik melalui pelatihan internal maupun kerja sama dengan</p>
---	--

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pihak luar. Selain itu, kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai, sehingga guru merasa didengar dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Dengan memberikan kepercayaan, motivasi, serta kesempatan kepada guru untuk berinovasi dan mengambil peran aktif dalam pengembangan sekolah, kepala sekolah mendorong terbentuknya budaya profesional yang berkelanjutan. Dukungan ini akan memberikan dampak langsung terhadap semangat kerja guru dan kualitas pembelajaran di kelas.</p>
<p>7.</p> <p>Bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif ?</p>	<p>Kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, terbuka, dan saling menghargai. Melalui kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif, kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru dan staf, serta memastikan bahwa setiap orang merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran. Ia juga berperan dalam menyusun kebijakan dan jadwal yang realistik, memberikan ruang bagi</p>

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kreativitas, serta mendukung inovasi yang dilakukan guru di kelas. Selain itu, kepala sekolah menyediakan akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi profesional, sekaligus mendorong budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan memberi contoh sikap positif, adil, dan terbuka terhadap perubahan, kepala sekolah menjadi panutan yang menginspirasi guru dan staf untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, suportif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Kelebihan dan kelebihan mateirial ajar dan akses ke sumber belajar yang relevan juga menjadi prioritas saya. Saya percaya bahwa meinciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling mendukung adalah kunci untuk mendorong guru agar terus berinovasi dan meningkatkan kompetensinya. Dengan langkah-langkah ini, saya berharap dapat meinciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah kita.

© **LAMPIRAN 3**

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN**

Nama Informan : Yasni, S.Pd., M.Si
 Jabatan Informan : Waka Kurikulum
 Tempat Wawancara : Ruangan Waka Kurikulum SMA Negeri 2
 Tembilahan.

NO	PEIRTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah ?	Tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran melalui pembinaan yang sistematis terhadap kinerja guru. Supervisi ini berfokus pada aspek akademik, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas. Melalui supervisi, guru didampingi dan dibina agar mampu mengembangkan kompetensinya, menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, supervisi akademik juga bertujuan untuk mendorong terciptanya budaya reflektif dan profesional di kalangan pendidik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sehingga mereka dapat terus memperbaiki praktik mengajarnya berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi sarana penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah.</p>
<p>Bagaimana peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru ?</p>	<p>Peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru sangat penting karena ia berfungsi sebagai pendamping, pembina, dan penilai profesional dalam proses pembelajaran. Supervisor akademik membantu guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, memberikan masukan yang konstruktif, serta mendorong penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Melalui observasi kelas, diskusi, serta pelatihan yang terarah, supervisor berusaha mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, kemudian memberikan dukungan agar guru mampu memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya.</p>

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengapa pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru ?

Pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru karena proses belajar dan peningkatan kualitas tidak berhenti setelah seseorang menjadi guru. Dunia pendidikan terus berkembang, baik dari sisi kurikulum, metode pembelajaran, maupun kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Oleh karena itu, guru perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran yang dinamis. Pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan ruang bagi guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, mengatasi kelemahan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu, pembinaan ini juga menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat, memperkuat rasa percaya diri, dan membangun budaya profesional di lingkungan sekolah.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Apa tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan ?</p>	<p>tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan adalah kurangnya waktu dan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan pembinaan di tengah padatnya beban kerja sehari-hari. Selain itu, ketersediaan sumber daya, seperti fasilitator yang kompeten, materi yang relevan, serta dukungan dari pihak manajemen sekolah, sering kali menjadi kendala. Tidak semua guru juga memiliki motivasi yang sama untuk terus belajar dan mengembangkan diri, apalagi jika pembinaan dianggap hanya sebagai kewajiban administratif. Di sisi lain, kurangnya sistem evaluasi dan tindak lanjut yang jelas setelah pembinaan membuat program tersebut tidak selalu berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas mengajar.</p>
<p>Bagaimana langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru ?</p>	<p>Langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru dimulai dengan melakukan pemetaan kebutuhan secara menyeluruh agar program yang dirancang benar-benar sesuai dengan tantangan dan potensi yang dimiliki oleh para guru. Setelah itu, perencanaan kegiatan perlu dilakukan secara matang dengan melibatkan guru</p>

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru?</p>	<p>sebagai bagian dari proses, sehingga mereka merasa memiliki dan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Pelaksanaan program harus didukung dengan pendekatan yang partisipatif, kolaboratif, dan relevan dengan praktik pembelajaran yang nyata. Penting juga untuk menyediakan ruang refleksi dan diskusi agar guru dapat saling berbagi pengalaman serta belajar dari satu sama lain. Selama proses berjalan, pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program dan menyesuaikan strategi bila diperlukan.</p> <p>Peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru sangat penting karena ia menjadi pemimpin yang menentukan arah dan budaya kerja di lingkungan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru, termasuk memberi dukungan moral, administratif, dan teknis dalam setiap upaya peningkatan kompetensi. Ia juga berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan guru dengan berbagai sumber daya pelatihan dan pengembangan, baik melalui pelatihan internal maupun kerja sama dengan</p>
---	--

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pihak luar. Selain itu, kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai, sehingga guru merasa didengar dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Dengan memberikan kepercayaan, motivasi, serta kesempatan kepada guru untuk berinovasi dan mengambil peran aktif dalam pengembangan sekolah, kepala sekolah mendorong terbentuknya budaya profesional yang berkelanjutan. Dukungan ini akan memberikan dampak langsung terhadap semangat kerja guru dan kualitas pembelajaran di kelas.</p>
<p>7.</p> <p>Bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif ?</p>	<p>Kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, terbuka, dan saling menghargai. Melalui kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif, kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru dan staf, serta memastikan bahwa setiap orang merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran. Ia juga berperan dalam menyusun kebijakan dan jadwal yang realistik, memberikan ruang bagi</p>

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kreativitas, serta mendukung inovasi yang dilakukan guru di kelas. Selain itu, kepala sekolah menyediakan akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi profesional, sekaligus mendorong budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan memberi contoh sikap positif, adil, dan terbuka terhadap perubahan, kepala sekolah menjadi panutan yang menginspirasi guru dan staf untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, suportif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Kelebihan dan kelebihan mateiri ajar dan akses kei sumbeir belajar yang relevan juga menjadi prioritas saya. Saya percaya bahwa meinciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling mendukung adalah kunci untuk mendorong guru agar terus berinovasi dan meningkatkan kompetensinya. Dengan langkah-langkah ini, saya berharap dapat meinciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah kita.

© **LAMPIRAN 4**

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN**

Nama Informan : Sukriadi. S. Pi
 Jabatan Informan : Tenaga Pendidik
 Tempat Wawancara : Ruangan Majelis Guru SMA Negeri 2 Tembilahan

PEIRTANYAAN	JAWABAN
Apa tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah ?	Tujuan utama dari supervisi akademik di lingkungan sekolah adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran melalui pembinaan yang sistematis terhadap kinerja guru. Supervisi ini berfokus pada aspek akademik, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas. Melalui supervisi, guru didampingi dan dibina agar mampu mengembangkan kompetensinya, menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, supervisi akademik juga bertujuan untuk mendorong terciptanya budaya reflektif dan profesional di kalangan pendidik, sehingga mereka dapat terus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>memperbaiki praktik mengajarnya berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi sarana penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah.</p> <p>Bagaimana peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru ?</p> <p>Peran supervisor akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru sangat penting karena ia berfungsi sebagai pendamping, pembina, dan penilai profesional dalam proses pembelajaran. Supervisor akademik membantu guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, memberikan masukan yang konstruktif, serta mendorong penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Melalui observasi kelas, diskusi, serta pelatihan yang terarah, supervisor berusaha mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, kemudian memberikan dukungan agar guru mampu memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya.</p> <p>Mengapa pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru</p> <p>Pembinaan berkelanjutan penting untuk pengembangan profesional guru karena proses belajar dan peningkatan kualitas tidak berhenti setelah</p>
--	--	---

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>?</p>	<p>seseorang menjadi guru. Dunia pendidikan terus berkembang, baik dari sisi kurikulum, metode pembelajaran, maupun kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Oleh karena itu, guru perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran yang dinamis. Pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan ruang bagi guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya, mengatasi kelemahan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu, pembinaan ini juga menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat, memperkuat rasa percaya diri, dan membangun budaya profesional di lingkungan sekolah.</p>
<p>Apa tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan ?</p>	<p>tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi pembinaan berkelanjutan adalah kurangnya waktu dan kesempatan bagi guru untuk mengikuti kegiatan pembinaan di tengah padatnya beban kerja sehari-hari. Selain itu, ketersediaan sumber daya, seperti fasilitator yang kompeten, materi yang relevan, serta dukungan dari pihak manajemen sekolah, sering kali menjadi kendala. Tidak semua</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>guru juga memiliki motivasi yang sama untuk terus belajar dan mengembangkan diri, apalagi jika pembinaan dianggap hanya sebagai kewajiban administratif. Di sisi lain, kurangnya sistem evaluasi dan tindak lanjut yang jelas setelah pembinaan membuat program tersebut tidak selalu berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas mengajar.</p>
<p>Bagaimana langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru ?</p>	<p>Langkah-langkah efektif dalam menerapkan program pemberdayaan guru dimulai dengan melakukan pemetaan kebutuhan secara menyeluruh agar program yang dirancang benar-benar sesuai dengan tantangan dan potensi yang dimiliki oleh para guru. Setelah itu, perencanaan kegiatan perlu dilakukan secara matang dengan melibatkan guru sebagai bagian dari proses, sehingga mereka merasa memiliki dan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Pelaksanaan program harus didukung dengan pendekatan yang partisipatif, kolaboratif, dan relevan dengan praktik pembelajaran yang nyata. Penting juga untuk menyediakan ruang refleksi dan diskusi agar guru dapat saling berbagi pengalaman serta belajar dari satu sama lain. Selama proses berjalan,</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program dan menyesuaikan strategi bila diperlukan.</p>
Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru?	<p>Peran kepala sekolah dalam mendukung pemberdayaan guru sangat penting karena ia menjadi pemimpin yang menentukan arah dan budaya kerja di lingkungan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru, termasuk memberi dukungan moral, administratif, dan teknis dalam setiap upaya peningkatan kompetensi. Ia juga berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan guru dengan berbagai sumber daya pelatihan dan pengembangan, baik melalui pelatihan internal maupun kerja sama dengan pihak luar. Selain itu, kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai, sehingga guru merasa didengar dan diberi kesempatan untuk berbicara dan berkontribusi. Dengan memberikan kepercayaan, motivasi, serta kesempatan kepada guru untuk berinovasi dan mengambil peran aktif dalam pengembangan sekolah, kepala sekolah mendorong terbentuknya</p>

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>budaya profesional yang berkelanjutan. Dukungan ini akan memberikan dampak langsung terhadap semangat kerja guru dan kualitas pembelajaran di kelas.</p> <p>Bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif ?</p> <p>Kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan staf untuk membangun suasana belajar yang positif dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, terbuka, dan saling menghargai. Melalui kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif, kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru dan staf, serta memastikan bahwa setiap orang merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran. Ia juga berperan dalam menyusun kebijakan dan jadwal yang realistik, memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas, serta mendukung inovasi yang dilakukan guru di kelas. Selain itu, kepala sekolah menyediakan akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi profesional, sekaligus mendorong budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan memberi contoh sikap positif, adil, dan terbuka terhadap perubahan, kepala</p>
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah menjadi panutan yang menginspirasi guru dan staf untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, suportif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik. Kelebihan ini mendorong ajar dan akseptabilitas kegiatan belajar yang relevan juga menjadi prioritas saya. Saya percaya bahwa menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling mendukung adalah kunci untuk mendorong guru agar terus berinovasi dan meningkatkan kompetensinya. Dengan langkah-langkah ini, saya berharap dapat menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah kita.

© **Lampiran 5**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN

NAMA/NIM : Damhuri Hidayat (12010314188)

PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KELAS/SEMESTER : F/6

NO	Pengajuan Judul	KETERANGAN
1.	Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kuantitas Siswa Di Pondok Pesantren Al-azkiya Pengalihan	
2.	Implementasi Fungsi Controling Dalam Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 2 Tembilahan	
3.	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di SMPN 1 Atap Sanglar	
4.	Pelaksanaan Fungsi Organizing Dalam Manajemen Kurikulum Untuk Membantu Meningkatkan Mutu Pendidikan	
5.	Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknologi Informasi Siswa Di SMAN 2 Tembilahan	✓ <i>Contra 28/2</i>

© **Lampiran 6**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.

Bismillahirrahmanirrahiim.

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damhuri Hidayat

NIM : 12010314188

Prodi/Semester : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM / 7

Alamat : Tembilahan

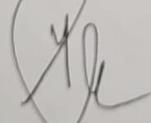
dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul "Fungsi Organizing Dalam Manajemen Kurikulum Untuk Membantu Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 2 Tembilahan"

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah, Dr. Edi Iskandar, M.Pd. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

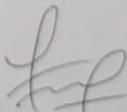
1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM
5. Foto copy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak/ibuk, saya ucapkan terimakasih.

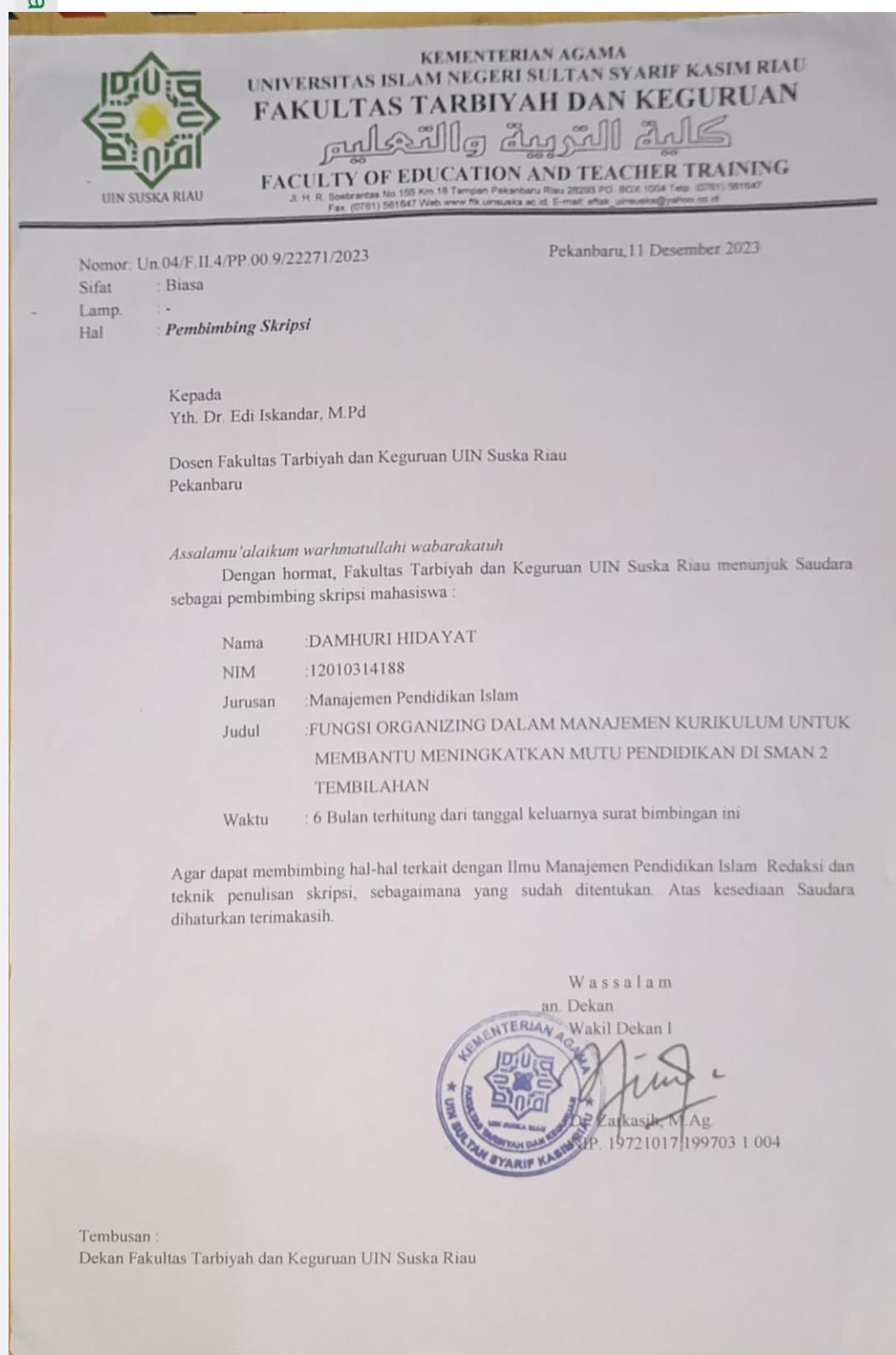
Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI


Dr. Hj. Yuliharti, M.A.
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya,


Damhuri Hidayat
NIM. 12010314188

© **Lampiran 7**



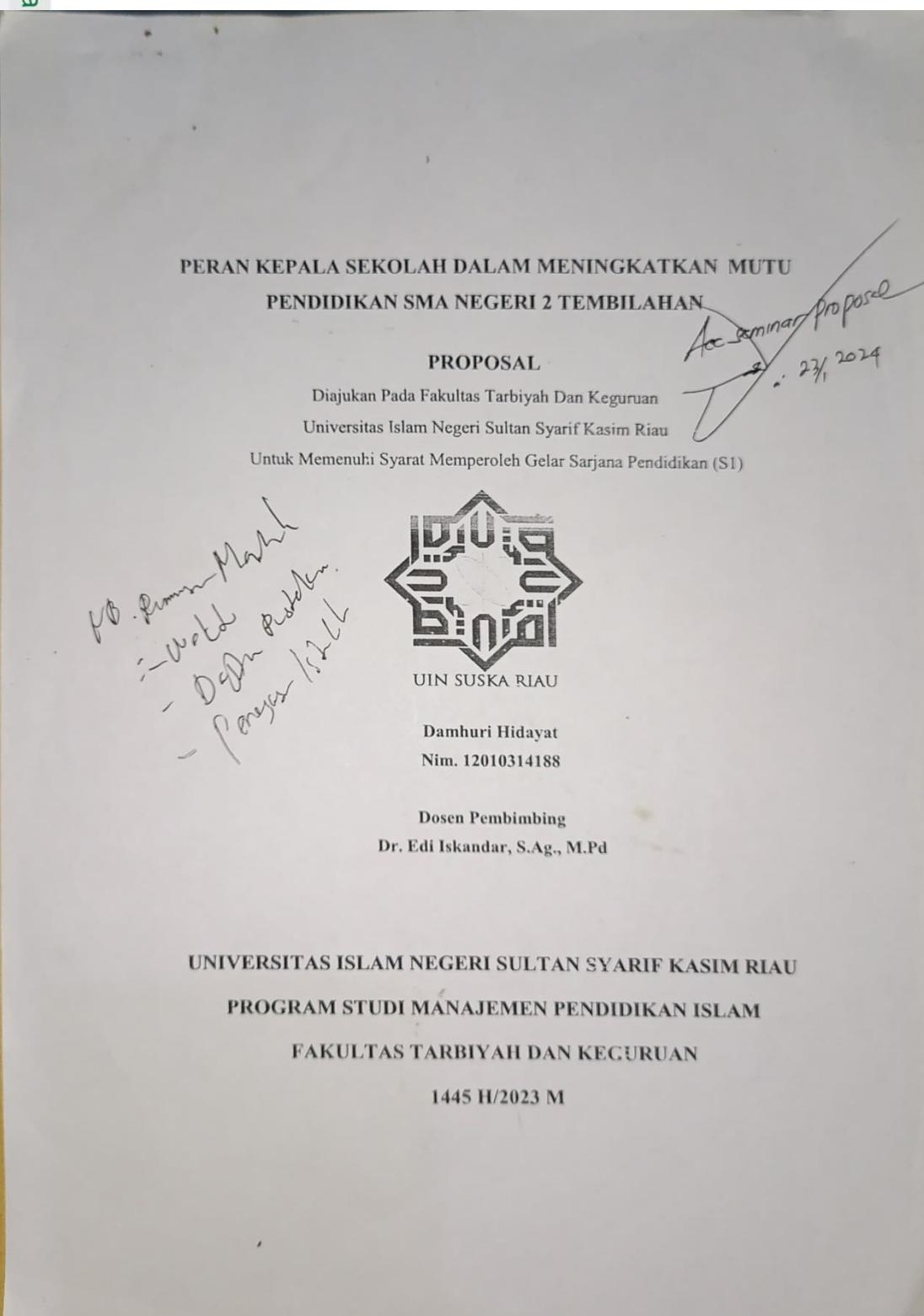
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 8**

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>												
<table border="0"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td>: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22746/2023</td> <td style="width: 30%;">Pekanbaru, 20 Desember 2023</td> </tr> <tr> <td>Sifat</td> <td>: Biasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lamp.</td> <td>: -</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td colspan="2">: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i></td> </tr> </table>		Nomor	: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22746/2023	Pekanbaru, 20 Desember 2023	Sifat	: Biasa		Lamp.	: -		Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	
Nomor	: Un.04/F.II.3/PP.00.9/22746/2023	Pekanbaru, 20 Desember 2023											
Sifat	: Biasa												
Lamp.	: -												
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>												
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SMAN 2 Tembilahan di Tempat</p>													
<p><i>Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>													
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Damhuri Hidayat</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12010314188</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2023</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>		Nama	: Damhuri Hidayat	NIM	: 12010314188	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023	Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		
Nama	: Damhuri Hidayat												
NIM	: 12010314188												
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023												
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam												
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau												
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p>													
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>													
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>													
<p style="text-align: right;">Wassalam a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001</p>													

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 9**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 10**

Pedoman wawancara untuk waka kurikulum

Table 2 kisi-kisi instrumen bagi waka kurikulum SMA Negeri 2 Tembilahan

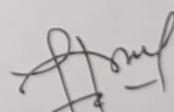
No	Uraian	
1	Peran kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana peran kepala sekolah sebagai <i>educator</i> untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik ?Bagaimana peran kepala sekolah sebagai <i>manajer</i> untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik ?Bagaimana peran kepala sekolah sebagai <i>supervisor</i> untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik ?Bagaimana peran kepala sekolah sebagai <i>leader</i> untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik ?Bagaimana peran kepala sekolah sebagai <i>innovator</i> untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik ?Bagaimana peran kepala sekolah sebagai <i>motivator</i> untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Ha**

Lampiran 11

 <p style="margin: 0;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</p>				
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
<p>Nama Mahasiswa : DAMHURI HIDAYAT Nomor Induk Mahasiswa : 12010314188 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 26 Maret 2024 Judul Proposal Ujian : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA 2 Tembilahan Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal</p>				
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Umar Faruq, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Dra. Syarifah, M.M	PENGUJI II		
<p>Mengetahui a.n. Dekan Wakil Dekan I</p>			<p>Pekanbaru, Peserta Ujian Proposal</p>	
<p>Dr. Zarkasih, M.Ag. NIP. 19721017 199703 1 004</p>			<p>DAMHURI HIDAYAT NIM. 12010314188</p>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	:	B-13828/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024	Pekanbaru, 29 Juli 2024 M
Sifat	:	Biasa	
Lamp.	:	1 (Satu) Proposal	
Hal	:	<i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Damhuri Hidayat
NIM	:	12010314188
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

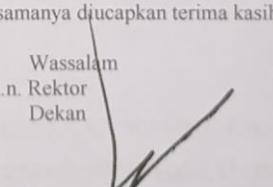
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Di SMA Negeri 2 Tembilahan

Lokasi Penelitian : SMAN 2 Tembilahan
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Juli 2024 s.d 29 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.A. +
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 13**

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67992
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-13828/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 29 Juli 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

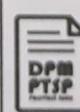
1. Nama	:	DAMHURI HIDAYAT
2. NIM / KTP	:	120103141880
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN
7. Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Juli 2024



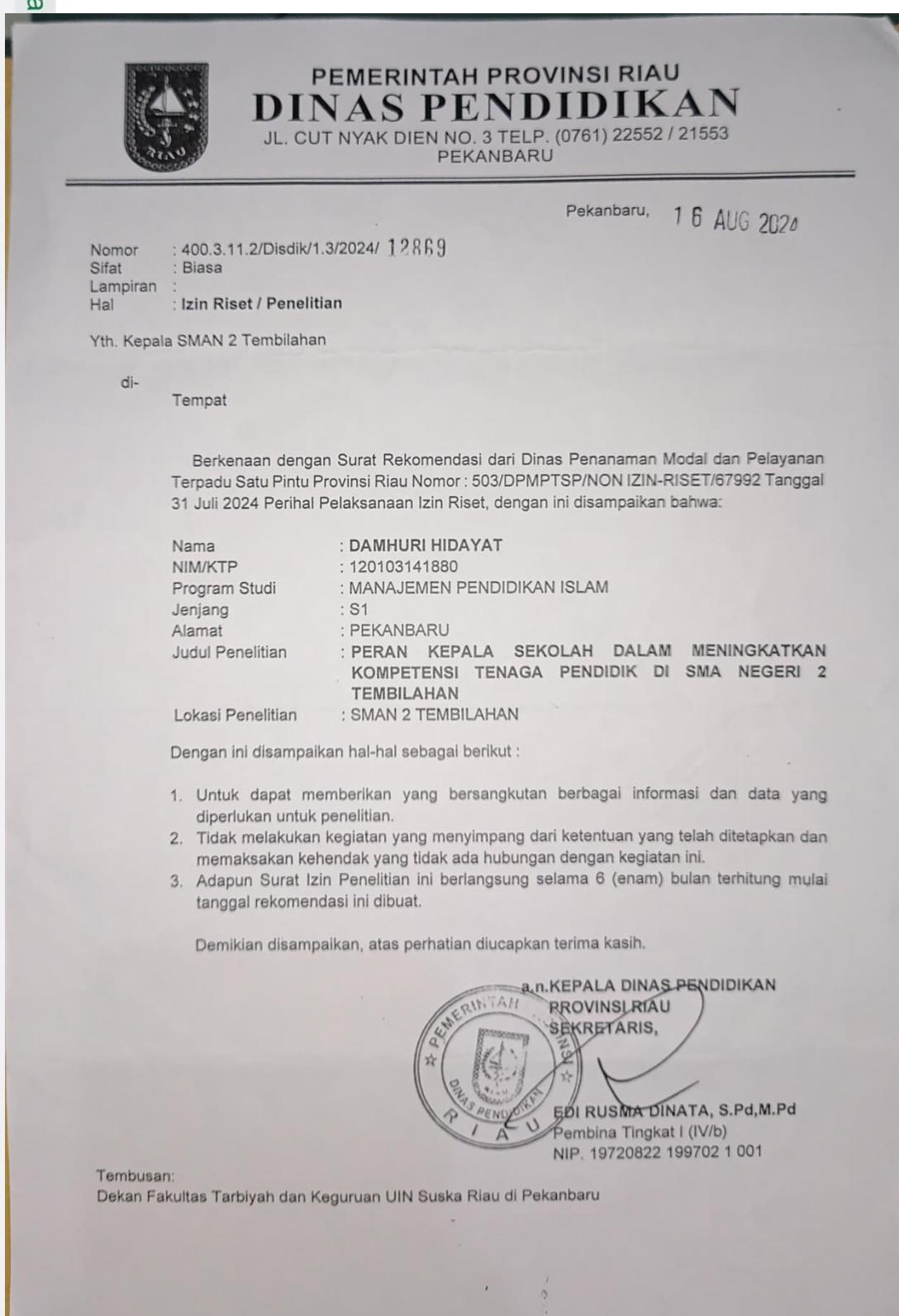
Didatangkan Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran 14



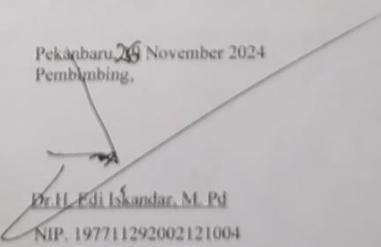
yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 15**

 <p style="margin: 0;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والعلوم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7977307 Fax. (0781) 21129</p>				
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1. Jenis yang dibimbing : a. Seminar usul Penelitian : b. Penulisan Laporan Penelitian : 2. Nama Pembimbing : Dr.H. Edi Iskandar, M. Pd a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197711292002121004 3. Nama Mahasiswa : Damhuri Hidayat 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010314188 5. Kegiatan :				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10-September-2024	Revisi Judul		
2.	25-September-2024	Bimbingan Bab 1,II		
3.	08-Okttober-2024	Bimbingan Bab III		
4.	19-November-2024	Revisi PROPOSISI		
5.	20- November- 2024	Bimbingan Bab IV		
6.	26-November-2024	Ace Uyan munawwir	Dr. H. Edi Iskandar, M. Pd NIP. 197711292002121004	
7.				

Pekanbaru, 26 November 2024
 Pembimbing,


 Dr. H. Edi Iskandar, M. Pd
 NIP. 197711292002121004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 16**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 TEMBILAHAN

PROPOSAL

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Acc
Ujian Manaqisah
26/27



Damhuri Hidayat
Nim. 12010314188

Dosen Pembimbing
Dr. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1445 H/2024 M

© Lampiran 17

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Damhuri Hidayat, lahir di Sebrang Sanglar, Indragiri Hilir, 19 Mei 2002. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Asgar dan Ibu Rusni. Pendidikan formal yang ditempuh penulis berawal dari SD Negeri 006 Sanglar dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan

Pendidikan ke pondok pesantren AL-Baqiyatus Shalihat Kuala Tungkal Jambi. Dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Tembilahan, dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) di Tembilahan Hulu, kec. Tembilahan kabupaten Indragiri Hilir, kemudian dilanjutkan dengan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pekanbaru.